

ABSTRAK

Posisi antara dokter dan pasien adalah sederajat, dengan posisi yang demikian ini hukum menempatkan keduanya memiliki tanggung gugat hukum, berdasar transaksi terapeutik. Hubungan hukum dalam transaksi terapeutik ini merupakan sebuah hubungan yang sifatnya vertikal. Bertitik tolak dari transaksi terapeutik ini, tidaklah mengherankan jika banyak ditemukan gugatan pasien terhadap dokter. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah bentuk upaya penyelesaian kasus dugaan malpraktik medik dalam pelayanan kesehatan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta? Selanjutnya tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah bentuk upaya penyelesaian kasus dugaan malpraktik medik dalam pelayanan kesehatan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif yakni penelitian dengan studi pustaka terhadap bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier. Bahan hukum tersebut diperoleh dari peraturan perundang-undangan yang terdiri dari UU, PP, Permenkes, buku, putusan pengadilan. Adapun tempat pengambilan bahan dilakukan di perpustakaan daerah, perpustakaan UMY, RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, situs-situs internet dan wawancara dengan narasumber. Metode yang digunakan dengan analisis preskriptif yaitu dengan memberikan penilaian (justifikasi) tentang objek yang diteliti benar, salah apa yang seharusnya menurut hukum.

Kesimpulannya adalah penyelesaian kasus dugaan malpraktik medik yang terjadi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta diselesaikan dengan dua cara yakni